

Analisis Keefektifitasan Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Dan Modern Menurut Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Kiky Zakiya Ramadhani Dalimunte¹, Meysa Nur Sabrina², Natasha Aliyan Kusdian³, Sifa Fauziah⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Korespondensi penulis: natashaaliyank@upi.edu

Abstract. *Media learning is an integral part of the modern educational process which make a significant contribution to the effectiveness of learning and also provides a means of facilitating effective and interesting learning for students. Along with technological developments, media learning has undergone a significant transformation, from traditional to modern using advanced technology. The debate about the effectiveness between traditional and modern media learning continues to be a concern in the world of education. The effectiveness of media learning is an important instrument in supporting the achievement of learning objectives. Quantitative methods are used by researchers to obtain accurate information that is based on empirical phenomena and can be measured. The aim of this research is to determine the effectiveness of traditional and modern media learning in implementing student learning activities. The quantitative sample consists of 100 students selected randomly from each population stratum. The quantitative sample consists of students selected purposively based on certain criteria.*

Keywords: *education, effectiveness of media learning, traditional media learning, modern media learning.*

Abstrak. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan modern yang memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, juga memberikan sarana dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran telah mengalami transformasi yang signifikan, dari yang semula tradisional hingga yang modern menggunakan teknologi canggih. Perdebatan tentang keefektifan di antara media pembelajaran tradisional dan modern terus menjadi perhatian di dunia pendidikan. Keefektifitasan media pembelajaran adalah instrumen yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat yang didasarkan pada fenomena empiris dan dapat diukur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan di antara media pembelajaran tradisional dan modern dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik. Sampel kuantitatif terdiri dari 100 mahasiswa yang dipilih secara acak dari setiap strata populasi. Sampel dari kuantitatif terdiri mahasiswa yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu.

Kata kunci: pendidikan, keefektifitasan media pembelajaran, media pembelajaran tradisional, media pembelajaran modern.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan modern yang memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran juga memberikan sarana yang penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran telah mengalami transformasi yang signifikan, dari yang tradisional hingga yang modern menggunakan teknologi canggih. Perdebatan tentang keefektifan antara media pembelajaran tradisional dan modern dengan teknologi terus menjadi perhatian dalam dunia pendidikan.

Program studi pendidikan menjadi arena penting dalam mengeksplorasi dinamika penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam program studi ini memiliki implikasi langsung terhadap efektivitas penyampaian materi dan penerimaan informasi oleh peserta didik. Pada era yang semakin terhubung dan digital ini, pertanyaan tentang keefektifan media pembelajaran tradisional dan modern menjadi lebih mendesak untuk dijawab.

Penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk menganalisis secara mendalam keefektifan penggunaan media pembelajaran tradisional dan modern dari perspektif mahasiswa program studi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan fokus pada pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner atau survei yang dirancang khusus untuk menggali pandangan mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran yang mereka alami sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui penggunaan kuesioner atau survei yang dirancang untuk mendapatkan pandangan mahasiswa terkait media pembelajaran yang mereka alami. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa program studi pendidikan yang akan menjadi calon pendidik dan pendidik dapat mengetahui media mana yang lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang biasa digunakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau penyesuaian, dan memperhatikan hasil keefektifan dari media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan media.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan bidang pendidikan, khususnya dalam hal pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan efektif.

KAJIAN TEORITIS

Keefektifitasan Media Pembelajaran

Sebelum memasuki pembahasan mengenai keefektifitasan media pembelajaran, peneliti akan menjelaskan konsep media pembelajaran dalam proses belajar. Media dalam perspektif pendidikan merupakan salah satu instrumen yang sangat penting dan strategis dalam menentukan tingkat ketercapaian proses belajar. Keberadaan media pembelajaran secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Media pembelajaran berasal dari bahasa *latin* “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Lalu dalam bahasa Arab, media pembelajaran juga disebut sebagai perantara atau pengantar pesan dari komunikator kepada komunikan untuk menghindari ambiguitas dan

menyamakan persepsi. Gerlach dan Ely menyebutkan apabila media dipahami melalui garis besarnya maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran adalah segala sesuatu untuk membantu proses pembelajaran yang bersifat abstrak lalu dikonkretkan (Fitria, 2023: 2244). Berdasarkan pengertian tersebut maka pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khususnya media dalam proses kegiatan belajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan bahwa media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan atau informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah sebuah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran dan pengajaran di lingkungan sekolah. Suprpto dan kawan-kawan menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan tradisional telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai budaya yang ada saat ini di seluruh dunia. Metode pengajaran yang diterapkan dalam pendidikan tradisional seringkali didasarkan pada nilai-nilai, norma, dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam paradigma pembelajaran tradisional, proses belajar mengajar biasanya berlangsung di dalam kelas dengan kehadiran pendidik di dalam kelas dan pengaturan jadwal yang kaku di mana proses belajar mengajar hanya bisa berlaku pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan. Peran pengajar sangat dominan dan bertanggung jawab atas efektivitas proses belajar mengajar dan guru juga menjadi sumber belajar yang dominan. Namun, seiring berkembangnya teknologi yang notabene sebagai sesuatu yang sulit atau bahkan tidak dapat kita hindari. Hal ini terjadi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Berkembangnya teknologi, dapat memberi manfaat serta kemudahan dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan pembelajaran dalam proses pendidikan. Evolusi penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan modern telah berubah secara signifikan seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran menjadi semakin interaktif, multimedia, dan

digital. Hal ini tercermin dari penggunaan berbagai media seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform e-learning yang memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi peserta didik (Fatimah, 2023). Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan modern tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi juga memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Keefektifitasan media pembelajaran adalah instrumen yang sangat dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat yang didasarkan pada fenomena empiris dan dapat diukur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan di antara media pembelajaran tradisional dan modern dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik. Kasiran (2010) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif selalu berusaha untuk menyampaikan data dalam bentuk angka, dan angka ini akan digunakan untuk melakukan analisis hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan di Indonesia. Sampel kuantitatif terdiri dari 100 mahasiswa yang dipilih secara acak dari setiap strata populasi. Sampel dari kuantitatif terdiri dari mahasiswa yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu. Pendekatan kuantitatif menggunakan analisis tematik (thematic analysis) untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran tradisional dan modern melalui identifikasi tema-tema utama dari data kuesioner menggunakan *Google Form*.

Beberapa pertanyaan yang diberikan adalah: 1) Seberapa sering menggunakan media pembelajaran tradisional; 2) Seberapa sering menggunakan media pembelajaran modern; 3) seberapa efektif menggunakan media pembelajaran tradisional; 4) seberapa efektif menggunakan media pembelajaran modern; 5) apakah media pembelajaran tradisional masih relevan untuk saat ini; 6) apakah media pembelajaran modern masih relevan untuk saat ini; 7) Apakah media pembelajaran modern dan tradisional dapat dilaksanakan secara beriringan; 8) Dalam kegiatan pembelajaran apa media yang cenderung disukai oleh peserta didik; 10) Jika anda seorang pendidik, media manakah yang akan anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas; 11) Dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas, apakah Anda akan melibatkan peserta didik dalam memilih media pembelajaran yang tepat; 12) Menurut anda apakah media pembelajaran tradisional dapat digantikan sepenuhnya dengan media pembelajaran modern. Dengan demikian, penelitian ini dapat menawarkan gambaran

yang lebih rinci dan mendalam tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran tradisional dan modern menurut pandangan mahasiswa didik program studi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa efektif canva dalam media pembelajaran disini mahasiswa diminta untuk memberi respon atau tanggapan tentang Keefektifitasan media pembelajaran modern dan media pembelajaran tradisional.

Teknik analisis data dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari media pembelajaran yaitu keefektifan belajar menggunakan media pembelajaran modern dan media pembelajaran tradisional.

Tabel 1 Responden Mahasiswa Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Mahasiswa Pendidikan	84	84%
Bukan Mahasiswa Pendidikan	16	16%

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat dilihat sebanyak 84% responden merupakan mahasiswa pendidikan dan 16% responden bukan merupakan mahasiswa pendidikan yang mengisi kuesioner.

Tabel 2. Hasil Analisis Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Sering	30	30%
Sering	35	35%
Cukup Sering	21	21%
Jarang	14	14%

Tabel 3. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Keefektivitasan Media Pembelajaran Tradisional

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	15	15%
Efektif	43	43%
Cukup Efektif	38	38%
Kurang Efektif	4	4%
Tidak Efektif	0	0%

Hasil analisis terhadap frekuensi penggunaan media pembelajaran tradisional menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat penggunaannya di antara mahasiswa. Sebanyak 30% dari responden mengindikasikan bahwa mereka menggunakan media pembelajaran tradisional sangat sering, sementara 35% menyatakan penggunaannya sering. Sebanyak 21% menggunakannya cukup sering, sementara hanya 14% yang menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan media pembelajaran tradisional.

Tanggapan mahasiswa terhadap efektivitas media pembelajaran tradisional juga menunjukkan variasi dalam persepsi mereka. Meskipun tidak ada responden yang menyatakan bahwa media pembelajaran tradisional tidak efektif, hanya sebagian kecil yaitu 4% yang menganggapnya kurang efektif. Sebaliknya, mayoritas responden, yaitu 43%, menyatakan bahwa media tersebut efektif, sementara 38% menyatakan bahwa media tersebut cukup efektif. Ada juga 15% yang menganggapnya sangat efektif.

Tabel 4. Hasil Analisis Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Modern

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Sering	55	55%
Sering	32	32%
Cukup Sering	12	12%
Jarang	1	1%

Tabel 5. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Keefektifitasan Media Pembelajaran Modern

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	30	30%
Efektif	60	60%
Cukup Efektif	6	6%
Kurang Efektif	4	4%
Tidak Efektif	0	0%

Hasil analisis terhadap frekuensi penggunaan media pembelajaran modern menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa secara aktif menggunakan media tersebut. Sebanyak 55% dari responden mengindikasikan bahwa mereka menggunakan media pembelajaran modern sangat sering, sedangkan 32% menyatakan penggunaannya sering. Sebanyak 12% menggunakannya cukup sering, sementara hanya 1% yang menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan media pembelajaran modern.

Tanggapan mahasiswa terhadap efektivitas media pembelajaran modern juga menunjukkan persepsi yang positif secara keseluruhan. Mayoritas besar responden, yaitu 60%, menyatakan bahwa media tersebut efektif, sementara 30% menganggapnya sangat efektif. Hanya sebagian kecil, masing-masing 6% dan 4%, yang menganggapnya cukup efektif dan kurang efektif, sedangkan tidak ada responden yang menyatakan bahwa media pembelajaran modern tidak efektif.

Tabel 6. Persepsi Peserta Didik pada Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Masih Relevan Saat ini

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	98	98%
Tidak	2	2%

Tabel 7. Persepsi Peserta Didik pada Penggunaan Media Pembelajaran Modern Masih Relevan Saat ini

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	99	99%
Tidak	1	1%

Hasil analisis menunjukkan pada table 6 bahwa mayoritas peserta didik menganggap penggunaan media pembelajaran tradisional masih relevan pada masa kini. Sebanyak 98% dari mahasiswa berpendapat bahwa mereka percaya penggunaan media pembelajaran masih relevan, sementara hanya 2% yang menyatakan sebaliknya. Temuan ini menyoroti bahwa meskipun ada kemajuan teknologi dan perkembangan media pembelajaran modern, penggunaan media pembelajaran tradisional masih dianggap relevan oleh sebagian mahasiswa.

Sementara pada Tabel 7, temuan menunjukkan bahwa 99% mahasiswa percaya bahwa penggunaan media pembelajaran modern sangat relevan, hanya 1% yang memiliki pandangan berbeda. Ini mencerminkan dorongan kuat untuk mengadopsi teknologi dalam konteks pendidikan guna meningkatkan pengalaman belajar. Dari kedua tabel, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap relevansi penggunaan baik media pembelajaran tradisional maupun modern dalam konteks pendidikan saat ini. Ini menunjukkan perlunya terus berinovasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang beragam guna menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang beragam di era modern ini.

Tabel 8. Tanggapan Mahasiswa Pendidikan Jika Menjadi Seorang Pendidik, Media Pembelajaran apa yang akan Digunakan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase (%)
Media Pembelajaran Modern	13	13%
Media Pembelajaran Tradisional	1	1%
Media Pembelajaran Modern dan Media Pembelajaran Tradisional	86	86%

Dari hasil analisis, 13% mahasiswa pendidikan menyatakan preferensi untuk menggunakan media pembelajaran modern, sementara hanya 1% yang memilih media pembelajaran tradisional. Namun, yang menarik adalah bahwa mayoritas besar, yakni 86% dari responden, memilih untuk menggunakan kombinasi media pembelajaran modern dan tradisional.

Hasil ini mengindikasikan pentingnya pendekatan yang holistik dalam pengembangan strategi pembelajaran. Dengan mengintegrasikan media pembelajaran modern dan tradisional, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta referensi peserta didik.

Table 9. Tanggapan Mahasiswa Ketika Menentukan Media Pembelajaran yang Digunakan Akan Melibatkan Peserta Didik dalam Memilih Media Pembelajaran

Tanggapan	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	91	91%
Tidak	9	9%

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas besar, yakni 91% dari responden, mendukung ide untuk melibatkan peserta didik dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Hanya 9% yang menyatakan sikap sebaliknya, yakni tidak mendukung partisipasi peserta didik dalam proses pemilihan media pembelajaran tersebut.

Temuan ini menyoroti pentingnya mendengarkan dan merespons kebutuhan serta preferensi peserta didik dalam pengembangan strategi pembelajaran. Dengan melibatkan mereka dalam pemilihan media pembelajaran, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan relevan, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik.

Table 10. Tanggapan Mahasiswa Media Pembelajaran Tradisional dapat Digantikan Sepenuhnya dengan Media Pembelajaran Modern

Tanggapan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	1	1%
Setuju	16	16%
Kurang Setuju	66	66%
Tidak Setuju	17	17%

Hasil analisis menunjukkan variasi pandangan di antara mahasiswa mengenai kemungkinan penggantian media pembelajaran tradisional dengan media pembelajaran modern secara penuh. Hanya 1% dari responden sangat setuju dengan gagasan ini, sementara 16% setuju. Sebagian besar, yaitu 66%, mengungkapkan pandangan kurang setuju terhadap pergantian tersebut, sementara 17% tidak setuju sama sekali.

Dari survei ini, terlihat bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang beragam mengenai kemungkinan penggantian media pembelajaran tradisional dengan media pembelajaran modern secara penuh. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dan terpadu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan preferensi peserta didik serta memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh berbagai jenis media pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap keefektifan dan relevansi media pembelajaran tradisional dan modern. Meskipun mayoritas menggunakan media pembelajaran modern secara aktif, media pembelajaran tradisional masih dianggap relevan dan efektif. Sebagian besar mahasiswa memilih untuk menggunakan kombinasi media pembelajaran modern dan tradisional, menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dalam pengembangan strategi pembelajaran. Mayoritas mahasiswa mendukung ide untuk melibatkan peserta didik dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan,

mengindikasikan pentingnya mendengarkan dan merespons kebutuhan serta preferensi peserta didik dalam pengembangan strategi pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang kami dapat adalah perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang holistik dengan mengintegrasikan media pembelajaran modern dan tradisional sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peserta didik. Pemberdayaan partisipasi peserta didik dalam pemilihan media pembelajaran juga perlu ditingkatkan, sehingga lingkungan pembelajaran dapat menjadi lebih responsif dan relevan. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk lebih mendalami persepsi dan penggunaan media pembelajaran di kalangan mahasiswa, serta menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi media pembelajaran. Evaluasi kontinu terhadap efektivitas media pembelajaran tradisional dan modern, serta inovasi dalam pengembangan strategi pembelajaran, juga perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Abdullah, D. S., Hadi, R. N., & Suryandari, M. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(1), 91-100.
- Afidah, N., Sari, N. K., & Hanifah, H. (2021). Investigating Student Perspectives on the Use of Tiktok as an Instructional Media in Distance Learning During Pandemic Era. *Dinamika: (Afidah, 2021) Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 47-68.
- Alesandrini, K. L. (1981). Pictorial-verbal and analytic-holistic learning strategies in science learning. *Journal of Educational Psychology*, 73(3), 358.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi komunikasi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208-219.
- Dea, A. P., Fanda, S. N., Najmi, A. N., & Ratu, W. H. (2024). Kemampuan Literasi Digital pada Jenjang SMA/SMK dalam Mengurangi Penyebaran Hoax. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosia*, volume. 2, (104).
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Urecol*, 19-24.
- Naik, G., Chitre, C., Bhalla, M., & Rajan, J. (2020). Impact of use of technology on student learning outcomes: Evidence from a large-scale experiment in India. *World Development*, 127, 104736.

Santana Purba, H., Wiranda, N., Sukmawati, R. A., & Pramita, M. (2021). Traditional vs. Modern Educational Media in the Digital Age: Mapping Activities.

Sari, S. M. (2023). Media Based on Student Participation in Learning. In International Conference on Education, Science, Technology and Health (Iconesth) (pp. 471-477).

Wang, Y. (2022, December). A comparative study on the effectiveness of traditional and modern teaching methods. In Proceedings of the 2022 5th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (Ichess 2022) (Vol. 720, pp. 270-7).

Buku Teks

Fadjarajani, S., Indrianeu, T., Haekal, T. M., Purnama, Y. I., Abdullah, G., Saleh, M., ... & Nasir, M. (2020). Media Pembelajaran Transformatif. Media Pembelajaran.

Artikel Surat Kabar

Fadilah, Ninik Uswatun. "Media Pembelajaran." *Kemenag 1000* (2019): 1-6.